

UNTUK TALENTA SEPAKBOLA STY Foundation Diluncurkan



KR-Antara

Shin Tae-yong bersama Raffi Ahmad.

TANGSEL (KR) - Pelatih tim nasional (timnas) Indonesia, Shin Tae-yong meluncurkan STY Foundation sebagai upaya untuk menemukan, mengembangkan dan mendukung talenta muda sepakbola Indonesia. Seremonial peluncuran berlangsung di RANS Entertainment Office di kawasan BSD, Serpong, Tangerang Selatan, Senin (4/11) malam.

Shin didampingi Raffi Ahmad sebagai penasihat STY Foundation mengungkapkan, pembentukan yayasan di latarbelakangi keprihatinan terhadap perkembangan sepakbola di Indonesia. Shin menyampaikan hal itu kepada Raffi, yang saat ini menjabat Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Keresahan itu dijawab dengan pembentukan yayasan.

"Pertama kali saya melihat program untuk anak kecil masih sangat kurang dan perlu dibenahi lagi. Jadi, saya berharap kita bersama-sama menyatukan tenaga untuk anak-anak yang mau berkompetisi," kata Shin pada konferensi pers.

Shin mengatakan, yayasan juga bertujuan untuk memberikan peluang yang lebih besar bagi pemain sepakbola usia muda untuk mewujudkan impian mereka, serta menciptakan perubahan positif di masyarakat melalui sepakbola. "Jadi, kami berharap juga STY Foundation bisa melaju ke ranah global dan bisa berjejaring ke segala penjuru dan masyarakat bisa memberikan bantuan," ujarnya.

STY Foundation memiliki misi meningkatkan infrastruktur olahraga dan menciptakan profesional olahraga yang terampil. Selain itu, juga membangun program pendidikan lanjutan dan jaringan manajemen kesehatan, serta mengembangkan inovasi dan teknologi industri melalui jaringan olahraga.

Raffi menyambut keinginan Shin untuk membentuk yayasan. Ia menyebut bahwa STY Foundation merupakan wadah untuk melahirkan bintang sepakbola masa depan. "Ada satu sisi yang salut sama coach STY, dia memikirkan bukan cuman Timnas tapi coach STY ini punya rasa tanggungjawab untuk melahirkan bintang-bintang muda. Itu lah bentuk kepeduliannya kepada Indonesia," katanya. **(Ben)**

KEJUARAAN NASIONAL CATUR JUNIOR KE-6 DIY Kirim 19 Pecatur Terbaiknya

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) DIY memberangkatkan 19 atlet junior ke Kejuaraan Nasional (Kejurnas) di Depok, Jawa Barat, 8-15 November.

Sekretaris Umum (Sekum) Pengda Percasi DIY, Jumariyanto kepada KR di Yogya, Selasa (5/11) menjelaskan, untuk Kejurnas Catur Junior ke-6 ini, DIY mengirim 19 atlet. Hasil seleksi yang sebelumnya telah dilakukan melalui ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) Pengda Percasi DIY pada 3-6 Oktober, di Bantul beberapa waktu lalu.

"Total anggota kontingen kami 24 personel, 19 di antaranya adalah atlet, ditambah seorang manajer tim, 2 orang official dan 2 perwakilan untuk ambil bagian dalam penataran pelatih dan penataran wasit yang pelaksanaannya bersamaan. Dengan jumlah atlet yang cukup banyak ini, kami berharap bisa

meraih hasil lebih baik dibandingkan ajang sebelumnya," terangnya.

Dari total 19 atlet yang diberangkatkan tersebut, Jumariyanto cukup bangga karena ada tiga atlet yang mendapat perlakuan khusus dari PB Percasi, dengan tidak dibebani biaya pendaftaran. "Ada tiga atlet yang mendapat kebijakan khusus, yakni dibiayai PB Percasi karena meraih posisi tiga besar pada ajang Kejuaraan Catur Japfa 2024. Ini jelas membanggakan sekaligus meringankan kami," ujarnya.

Ketiga atlet yang mendapatkan pembiayaan dari PB Percasi yakni Shifania Aulia Cahyono, M Ali Al Faruq dan Banyu Wiguno Wening.



KR-Adhitya Asros

Atlet catur junior DIY, Kenny dan Miko (kiri dan dua dari kiri).

Pecatur lainnya yang akan ambil bagian: Shafira Devi Herfesa, Steven Lionell Alfandy, Raja Ferdinand Abraham, Genta Adyatma Jatmika, Jessica Angelia, Bagus Putra Prasetya, Pasha Virendra Arifaisal, Alamsyah Noor Hakim, Chavi Alisha Egbert Dawn, Kenny Horasino Bach, M Gavin Mahardika, Miko Vincensius FZ, Ahza Naya

Kinanti, Runa Yulistira, Nathanael Juven dan Pangestika Nirmala.

Dijelaskan Jumariyanto, pada Kejurnas Catur Junior edisi sebelumnya, DIY membawa pulang 2 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu, sehingga menempati posisi keempat nasional, dimana dua medali emas tersebut dipersembahkan oleg Shafira dan Miko. **(Hit)**

RAMADHIPA, PEMBALAP MUDA ASAL SLEMAN

Membawa Indonesia ke Posisi 4 IATC 2024

JAKARTA (KR) - Pembalap binaan Astra Honda Motor (AHM), M Kiandra Ramadhipa berhasil menyuguhkan penampilan impresif dan terus berusaha melaju kencang sepanjang tahun pada gelaran Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) 2024.

Memenangkan tiga podium pada balapan pertamanya untuk Indonesia, Ramadhipa menempati posisi 4 dengan total 142 poin. Hasil bagus ini tentu menambah kepercayaan diri Ramadhipa untuk bisa kembali tampil kencang di putaran penutup ajang balap Asia Road Racing Championship (ARRC) di Buriram, Thailand, De-

seMBER mendatang.

Sebagai *rookie*, kemampuan potensial telah ditunjukkan remaja berusia 15 tahun tersebut. Kali pertama menjajal Sirkuit Qatar di seri pembuka IATC 2024, Ramadhipa langsung

meraih podium tertinggi. Kemenangan lainnya pada seri kedua di Malaysia (podium kedua), dan podium tertinggi seri kelima di Buriram, Oktober lalu.

Pada putaran terakhir di Sepang International Cir-

cuit, Malaysia, awal November kemarin, pembalap asal Sleman tersebut menutup balapan dengan finish di posisi ke-5 saat race pertama. Pada race kedua, Ramadhipa tidak dapat menyelesaikan balapan karena terjadi permasalahan teknis pada mesin motornya, sehingga mengharuskan dia kembali ke pit.

"Terima kasih kepada Astra Honda Motor untuk kesempatan yang telah diberikan. Saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dalam balapan perdana sepanjang musim balap IATC tahun ini. Semoga saya dapat kembali mengharumkan nama Indonesia di dunia balap in-

ternational," ujar Ramadhipa, Selasa (5/11).

AHM juga menurunkan pembalap muda lainnya pada ajang ini yaitu M Rama Putra Septiawan. Sayangnya sekali Rama tidak dapat berpartisipasi pada putaran kelima dan keenam IATC 2024 dikarenakan mengalami cedera pada jari tangannya.

General Manager Marketing Planning & Analysis AHM Andy Wijaya mengatakan, dukungan akan terus diberikan kepada pembalap muda Indonesia yang bertalenta dan menunjukkan semangat juang tinggi dalam meraih mimpi dan mengharumkan nama bangsa. **(San)**



KR-Istimewa

M Kiandra Ramadhipa tampil kencang dengan motor nomor 7.

HUKUM

TINGGAL DI KOS DAERAH WARU Densus Tangkap Satu Terduga Teroris

SUKOHARJO (KR) - Densus 88 Anti Teror Mabes Polri menangkap satu orang terduga teroris, SQ (44). SQ bersama keluarga diketahui tinggal di rumah kos wilayah Desa Waru Baki Sukoharjo.

SQ diketahui merupakan warga Desa Prenduan Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Densus melakukan penangkapan terhadap SQ di wilayah Desa Suruh Kalang, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar pada Senin (4/11) kemarin.

Kepala Desa Waru, Kecamatan Baki, Pardijo Siswo

Martono, Selasa (5/11), mengatakan SQ merupakan pendatang di wilayah Desa Waru, Kecamatan Baki sekitar dua tahun lebih. SQ bersama isteri dan anaknya tinggal di rumah kos.

SQ dikenal sebagai orang yang tertutup dan jarang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Hal ini diketahui dalam beberapa kegiatan warga, diketahui SQ jarang datang. "SQ dan keluarga merupakan pendatang. Pekerjaan SQ kurang tahu. Sedangkan isterinya sebagai terapis bekam," ujarnya. **(Mam)-f**

Ditodong, Burung Murai Digondol Rampok

KARANGANYAR (KR) - Kawanan rampok bersenjata api merampas burung murai senilai Rp 4 juta milik Andri Purnomo (29) warga Desa Ngijo Tasikmadu, pada Minggu (3/11) dinihari. Korban tak kuasa melawan karena pelaku menodongkan sesuatu mirip senjata api jenis revolver.

Awalnya, korban terbangun usai mendengar pintu pagar dibuka pada pukul 04.15. Ia mengira kakaknya pulang. Namun ia mencurigai itu bukan saudaranya karena tak menyahut saat dipanggil.

"Saya terbangun karena suara pagar dibuka. Saat saya panggil nama kakak, enggak menyahut. Biasanya kakak ngemalikan mobil lalu parkir," jelasnya.

Kemudian Andri melihat di balik jendela siapa yang masuk. Bukannya melihat sosok itu, ia malah tak mendapati sangkar burung berkicau. Ia pun keluar rumah untuk memastikannya.

Saat itu, Andri melihat ada 2 orang berboncengan motor.

Ia pun yakin mereka pencuri. Apalagi melihat gelagatnya seperti akan mengambil burung lainnya yang masih di dalam rumah. "Karena saya yakin itu pencuri saya berteriak maling, dan saya lari keluar rumah," ujarnya.

Melihat si pemilik burung berteriak maling, pelaku panik lalu jatuh dari motor. Korban sempat hendak meringkusnya, namun kedua pelaku berhasil naik ke motor dan sempat menodongkan senjata api ke arahnya. "Akhirnya saya tiarap dan pelaku berhasil kabur," tuturnya.

Akibat kejadian tersebut, satu burung Murai senilai Rp 4 juta digondol para pelaku. Setelah kejadian itu, Andri melaporkan kejadian tersebut ke kepolisian.

"Kejadian sangat cepat ya, saya lihat itu senpi jenis revolver. Tidak tahu itu mainan atau memang benar senjata api rakitan dan tadi pagi saya langsung ke kantor kepolisian," ungkapnya. **(Lim)**

Ribuan Miras Disimpan di Kamar Kos

SLEMAN (KR) - Sebuah tempat kos di wilayah Ngaglik Sleman, digerebek petugas Polsek Ngaglik, Selasa (5/11) sekitar pukul 12.30. Ribuan botol miras dari berbagai merek, disita petugas yang terdiri dari Unit Reskrim, Intelkam, dan Unit Sabhara tersebut.

Kapolsek Ngaglik, AKP Yuliyanto, mengatakan penggerebekan diawali adanya informasi dari masyarakat. "Kami mendapatkan informasi, jika di sebuah tempat kos ini, menjadi tempat penyimpanan miras. Tanpa menunggu lama, langsung kita lakukan penggerebekan," ujar Yuliyanto yang memimpin langsung penggerebekan.

Kapolsek menyebut, penghuni kos tidak meninggalkan identitas kepada pemilik kos, sehingga pemilik miras belum diketahui identitasnya. Meskipun pemilik miras belum diketahui, namun minuman haram itu langsung dibawa ke Mapolsek Ngaglik.

"Miras kami sita, sedangkan pemilik akan kami selidiki, karena ia tidak meninggalkan

identitas sata menyewa tempat tersebut," ujar Yuliyanto yang didampingi Panitia Reskrim Ipda Udin Afriyanto.

Terkait temuan itu, Kapolsek menegaskan akan terus melakukan perang terhadap peredaran miras. Ia juga berharap, agar masyarakat

ikut serta memberantas peredaran miras, dengan menginformasikan ke polisi, jika mengetahui keberadaan minuman memabukkan itu. "Peran serta masyarakat, sangat penting dalam memberantas peredaran minuman keras," pungkasnya. **(Ayu)-f**



KR-Wahyu Priyanti

Petugas memperlihatkan ribuan botol miras yang disita dari sebuah kamar kos.

PERKELAHIAN TERJADI DI KAFE

Korban dan Pelaku Saling Melapor ke Polisi

BANTUL (KR) - Petugas Polres Bantul mengamankan dua pelaku pengeroyokan yang korbannya seorang mahasiswa berinisial HM (20) di Bantul. Kejadian tersebut terjadi di sebuah kafe wilayah Kapanewon Kasihan Bantul pada Rabu (23/10) dini hari. Tapi bisa diamankan Senin (4/11).

"Pelaku yang diamankan yakni DO (25) warga Gondomanan Kota Yogyakarta dan RR (18) warga Kasihan Bantul," jelas Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana.

Jeffry mengungkapkan, kasus pengeroyokan terjadi saat korban yang juga merupakan karyawan kafe tersebut hen-

dak meleraikan keributan beberapa orang yang sedang mendiskusikan sesuatu hal di lingkup kafe.

Namun salah satu rombongan tersebut malah melakukan kekerasan terhadap korban. Akibatnya korban mendapatkan luka tusukan benda tajam jenis pisau. "Atas kejadian tersebut, korban mengalami luka tusuk dibagian punggung, pinggang dan kaki kemudian melaporkan ke Polres Bantul untuk proses hukum lebih lanjut," papar Jeffry.

Setelah mendapatkan laporan kasus tersebut, Tim Opsnal Jatanras Polres Bantul melakukan penyelidikan terkait dugaan tindak pidana penge-

royokan tersebut. Hasil penyelidikan, polisi mendapatkan informasi terkait identitas dan keberadaan para terduga pelaku yang berada di rumah masing-masing.

"Selanjutnya pada Senin (4/11) siang, Tim Jatanras Polres Bantul mengamankan keduanya, bersama barang bukti," terang Jeffry.

Ketika dilakukan interogasi, keduanya mengakui perbuatannya maka mereka langsung dibawa ke Polres Bantul untuk dilakukan penyidikan lebih lanjut. Mereka dijerat Pasal 170 ayat (1) KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama 9 tahun.

Sementara , tersangka RR

juga membuat laporan Polisi karena ia juga merasa telah menjadi korban penganiayaan. RR mengaku saat itu diajak temannya ke kafe untuk bermain billiard. Sesampainya di lokasi, ternyata terjadi keributan dan RR berusaha untuk meleraikan.

Tiba-tiba korban ditusuk pisau hingga mengenai perut sebelah kiri dan ketiak sebelah kanan, akibat kejadian tersebut, perut sebelah kiri mendapat 10 jahitan dan ketiak kanan mendapat 2 jahitan, RR kemudian membuat laporan ke Polres Bantul. Hingga kini polisi masih mendalami laporan yang dibuat oleh RR. **(Jdm)-f**